

BAB III METODE PENELITIAN

A. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah keputusan tentang konsentrasi yang berfungsi sebagai peta jalan jalannya penyelidikan dalam upaya mengumpulkan dan mencari data serta sebagai pedoman pembicaraan untuk memastikan penelitian menghasilkan temuan yang diharapkan.¹ Selain itu, penekanan penelitian adalah batasan pengembangan penelitian untuk memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan tidak sia-sia karena perkembangan pembahasan yang tidak jelas.²

Bagi siswa kelas VII.1 MTs Negeri 3 Demak, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana penggunaan media audio visual mempengaruhi hasil belajar pada topik SKI, ilmuwan Islam, dan peranannya pada masa Bani Umayyah.

B. Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai upaya untuk mengkarakterisasi dan menguji perilaku, kejadian, peristiwa, sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran sosial baik individu maupun kelompok.³

Berbeda dengan eksperimen, penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada keumuman dalam kesimpulannya, menggunakan pendekatan induktif dalam pengolahan data, dan sebagian besar mengumpulkan data melalui triangulasi. Pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki keadaan alami suatu benda.⁴

Definisi-definisi tersebut membawa pada kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mempelajari kondisi alam dimana peneliti berfungsi sebagai alat utama dan mengumpulkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan orang-orang serta perilaku yang mereka amati.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.285.

² *Ibid*, hlm. 287.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 60.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 1.

Penulis melakukan penelitian studi kasus lapangan, yang mencakup penjelasan menyeluruh dan gambaran seluruh aspek seseorang, kelompok, organisasi (komunitas), program, atau keadaan sosial.⁵

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk menyelidiki keadaan obyek-obyek alam yang mana peneliti berfungsi sebagai alat utama dan menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan orang-orang serta perilaku yang diamati. Saat menyusun skripsi ini penulis mengkaji keadaan dunia nyata di MTs Negeri 3 Demak, khususnya berkenaan dengan dampak materi audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam VII.1 MTs Negeri 3 Demak, bahkan semester 2021/2022, memuat muatan tentang ilmuwan Islam dan signifikansinya di era Daulah Mamiyad. Tentu saja tidak terjadi manipulasi selama proses pemilihan proposal skripsi ini; semuanya dilakukan dengan jujur dan sesuai.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data

Pengumpulan data terkadang bisa menjadi hal yang menuntut dan membuat stres, dan orang yang bertanggung jawab mengumpulkan data juga mempunyai pengaruh besar terhadap cara data diproses. Oleh karena itu, pengumpulan data adalah bagian penting dari penelitian. Menurut Sembiring dan Nurhayati, pengertian data menurut Edhy Sutanta adalah pengetahuan tentang kejadian atau fakta sebenarnya yang dinyatakan sebagai kumpulan simbol-simbol tertentu dan tidak acak yang mewakili jumlah, aktivitas, atau objek. Data dapat disimpan sebagai file dalam database atau sebagai catatan tertulis di buku atau di atas kertas.⁶

Informasi yang dikumpulkan peneliti berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian diolah menjadi narasi atau deskripsi tentang bagaimana media audio visual mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VII.1 MTs Negeri 3 Demak semester genap 2021–2022 pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

⁵ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 201.

⁶ *Ibid*, hlm. 265.

2. Sumber Data

Subyek yang dapat diperoleh datanya merupakan tujuan sumber data dalam penelitian.⁷ Dalam penelitian, subjek yang menjadi sumber pengumpulan data disebut sumber data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dipisahkan menjadi dua kategori:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari informan atau berasal dari sumber yang bersangkutan.

Wawancara, observasi, dan dokumentasi MTs Negeri 3 Demak menjadi sumber data utama.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang memberikan akses informasi secara tidak langsung kepada pengumpul data.⁸ Keadaan kelas, murid, kegiatan pendidikan, dan lain sebagainya merupakan contoh data sekunder yang dapat dikumpulkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Banyak lokasi, sumber daya, dan teknik yang dapat digunakan untuk pengumpulan data. Data dapat dikumpulkan di lingkungan alami jika melihat lingkungan sekitar. Informasi tersebut dapat diperoleh dari sumbernya jika kita mengkajinya. Untuk sementara, pertimbangkan bagaimana informasi dapat dikumpulkan dengan menggunakan survei, observasi, wawancara, dan gabungan dari metode-metode tersebut.⁹ Metode berikut digunakan dalam pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara adalah kuesioner lisan tatap muka dimana responden memberikan informasi. Peneliti dapat mendorong responden untuk memiliki pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengalamannya melalui wawancara. Pertanyaan penting yang tidak dipertimbangkan dalam strategi penelitian dapat ditemukan oleh peneliti.¹⁰ Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan peneliti pada saat melakukan wawancara:

⁷ *Ibid*, hlm. 172.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 193.

⁹ *Ibid*, hlm. 194.

¹⁰ John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, terj. Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 213.

- a. Responden atau subjek adalah orang yang paling mengetahui dirinya.
- b. Pertanyaan yang diajukan akurat.
- c. Pemahaman subjek terhadap pertanyaan peneliti sesuai dengan maksud awal peneliti.¹¹

Penulis akan melakukan sesi tanya jawab dengan guru, tenaga pendukung, siswa, dan seluruh warga sekolah lainnya di MTs Negeri 3 Demak guna mengumpulkan data hasil observasi.

2. Observasi

Penelitian akan mendapat manfaat besar dari data observasi langsung yang dapat dikumpulkan melalui observasi. Peneliti dapat mengumpulkan jenis informasi tertentu dengan paling efektif melalui observasi langsung. Klarifikasi, pengukuran, dan komputasi mungkin merupakan satu-satunya langkah yang terlibat dalam proses yang sangat mudah ini jika informasi tersebut berkaitan dengan fitur benda mati atau benda mirip benda. Namun prosesnya jauh lebih rumit jika melibatkan perilaku manusia.¹²

Untuk mengetahui secara langsung aktivitas dan kejadian alam sekitar dampak penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa, maka dilakukan observasi di MTs Negeri 3 Demak. Observasi ini menjadi dasar pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan untuk menulis skripsi.

3. Dokumentasi

Memanfaatkan strategi dokumentasi merupakan metode tambahan dalam mengumpulkan data dari responden. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang dapat diakses oleh responden, serta dari lokasi tempat tinggal atau aktivitas sehari-hari responden.¹³

Peneliti dapat memperoleh dokumentasi berupa kurikulum, mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, rangkuman sejarah, pernyataan visi dan misi sekolah, serta kondisi fisik sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data meliputi tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden dan pengelompokan data berdasarkan jenis dan

¹¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 194.

¹² *Ibid*, hlm. 203.

¹³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 200.

variabel responden.¹⁴ Sebaliknya, dalam penelitian kualitatif, analisis data mengacu pada proses metodis mencari dan mengumpulkan data dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi dengan mengklasifikasikan, mensintesis, menyusun ke dalam pola, dan memilih informasi yang relevan. Jelaskan apa yang akan diperiksa, gambarkan temuan yang cukup sederhana untuk dipahami oleh Anda dan orang lain.¹⁵

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan selama dan setelah tahap pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Dalam karya Sugiyono, Miles dan Huberman menyatakan bahwa latihan interaktif dilakukan dalam penelitian kualitatif hingga data jenuh. Contoh tugas analisis data antara lain reduksi data, visualisasi data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁶

Dalam penelitian ini, metodologi analitik deskriptif kualitatif digunakan oleh para peneliti, yang mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Tahap selanjutnya adalah meminimalkan data setelah diperoleh. Mereduksi data berarti merangkum, mengidentifikasi komponen-komponen kunci, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan. Artinya, data yang diringkas akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan informasi tambahan dan melakukan penelusuran sesuai kebutuhan.

Berikut ini adalah bagaimana peneliti dapat mengkarakterisasi prosedur reduksi data yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Dalam format yang lebih mudah dibaca, penulis menyajikan temuan-temuan dari catatan lapangan yang diambil sepanjang proses penelitian, yang bersifat *ad hoc* atau serampangan.
- b. Unit-unit tersebut disusun penulis dengan menggunakan pernyataan faktual yang lugas dan nyambung dengan topik dan fokus. Untuk menyelesaikan tahap ini, semua data yang diperoleh harus dibaca dan diperiksa terlebih dahulu.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 207.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm. 246.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 91.

Komponen-komponen ini tidak hanya disusun sebagai frasa faktual, tetapi juga berfungsi sebagai paragraf utuh.

- c. Penulis mengkodekan setelah unit diperoleh. Pemberian kode pada setiap unit disebut *coding*. Kemampuan untuk melacak data atau unit kembali ke sumber aslinya adalah tujuan pengkodean.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data, data harus ditampilkan. Melalui pengorganisasian pola hubungan, data disajikan sedemikian rupa sehingga memudahkan pemahaman. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai format, seperti diagram alir, infografis, korelasi kategori, dan deskripsi ringkas. Penyajian data juga memudahkan pemahaman mengenai peristiwa dan membantu mengatur pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Peneliti menyajikan data penelitian melalui penulisan narasi.¹⁷

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Setelah data disajikan barulah ditarik kesimpulan atau dilakukan verifikasi. Hal ini didasarkan pada reduksi data yang memberikan solusi terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Hasil awal dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang lebih meyakinkan selama pengumpulan data lebih lanjut. Sebaliknya, kesimpulan pertama dapat dianggap kredibel jika didukung oleh bukti yang dapat dipercaya dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data lebih lanjut. Membuat Kesimpulan dan Memeriksanya: Ini adalah proses memperoleh temuan dengan menggunakan mentalitas induktif yaitu, mengekstrapolasi kesimpulan umum dari klaim atau bukti spesifik berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap situasi yang dapat diamati.¹⁸

F. Keabsahan Data

Memeriksa data memerlukan penggunaan prosedur inspeksi. Penerapan metode inspeksi didasarkan pada beberapa persyaratan khusus. Data dalam penelitian ini dinilai reliabilitas, objektivitas, validitas eksternal, dan kredibilitas atau validitas internal sehingga

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 208.

¹⁸ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1996), hlm. 17.

menghasilkan kesimpulan yang sah dan dapat didukung kebenarannya.¹⁹

Seperti yang telah dikatakan sebelumnya, observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti. Cara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa dapat dipengaruhi dengan menggabungkan beberapa teknik tersebut. Beberapa metode digunakan oleh peneliti untuk memverifikasi keakuratan data. Kriteria kredibilitas atau tingkat kepercayaan dengan pendekatan penilaian triangulasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memverifikasi keabsahan data. Dalam hal penilaian kredibilitas, triangulasi adalah proses membandingkan informasi dari berbagai sumber pada waktu dan cara yang berbeda.²⁰

Sugiono menyebutkan tiga metode yang dapat digunakan peneliti dalam melakukan triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber: Ini melibatkan perbandingan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menilai keandalan data.
2. Triangulasi teknis: Ini melibatkan perbandingan data dengan sumber dengan menggunakan berbagai metodologi untuk menilai keaslian data.
3. Triangulasi waktu: Informasi dikumpulkan pada pagi hari saat narasumber masih segar melalui prosedur wawancara.²¹

Metode pemeriksaan yang digunakan adalah metode triangulasi dalam penelitian ini. Teknik mengacu pada proses membandingkan dan memeriksa silang tingkat keandalan informasi yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik. Untuk melakukan hal ini, peneliti membandingkan data hasil observasi dengan informasi dari wawancara, dokumen, dan data observasi, serta menarik kesimpulan sementara dari verifikasi data tersebut.

G. Analisis Data

Penelitian kualitatif mengumpulkan data melalui triangulasi, yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber secara terus-menerus hingga tercapai kejenuhan.²² Proses mengorganisasikan dan mengkarakterisasi data ke dalam unit-unit,

¹⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 363.

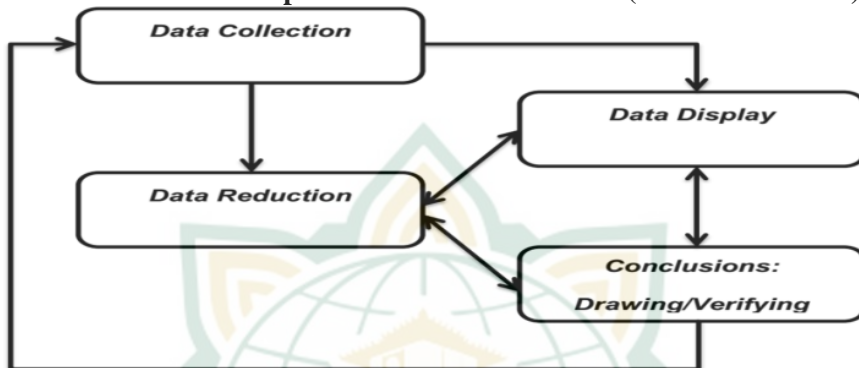
²⁰ *Ibid*, hlm. 330.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 373.

²² *Ibid*, hlm. 333.

memilih unit-unit yang paling signifikan, dan menarik kesimpulan yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain dikenal sebagai analisis data.²³

Gambar 3.1:Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



Dalam mendukung temuan penelitian maka data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi digabungkan dalam analisis data yang dilakukan peneliti tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam di kelas VII.1 MTs Negeri 3 Demak.

²³ *Ibid*, hlm. 334.